

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Desain penelitian yang dilakukan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan survei untuk mengobservasi sebuah fenomena tertentu. Dalam penelitian ini fenomena yang dimaksudkan adalah untuk mendapatkan gambaran tentang respons time penerapan triage ESI pada kasus pasien di IGD RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang pada tanggal 28 Juli 2023-04 Agustus 2023.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau suatu subyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Mawaddah., 2018). Populasi perawat *triage* di IGD RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang sejumlah 39 orang perawat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Mawaddah., 2018). Sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Nursalam, 2016). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 100% jumlah populasi yaitu perawat pelaksana sejumlah 39 perawat.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah suatu proses yang digunakan dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Imas masturoh, 2018).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti, definisi operasional ini juga bermanfaat

untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta mengembangkan instrumen (alat ukur) (Sugiyono, 2014).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pendidikan	Pendidikan formal yang sudah ditempuh oleh petugas kesehatan di IGD	Kuesioner	1. D3 Keperawatan 2. Sarjana Keperawatan 3. Profesi Ners	Ordinal
Lama Kerja	Masa kerja perat IGD dalam satuan tahun	Kuesioner	1. 1-5 Tahun 2. 5-10 Tahun 3. >10 Tahun	Ordinal
Kategori kasus pasien	Jenis diagnosis pasien berdasarkan tanda dan gejala yang dilaporkan dan di observasi oleh petugas triase	Lembar observasi	Jenis-jenis kasus pasien	Nominal
Klasifikasi pelayanan IGD	Jenis klasifikasi kasus berdasarkan pelayanan di IGD	Lembar observasi klasifikasi pelayanan	1. Anak 2. Bedah 3. Dalam 4. Ponak	Nominal
Response time penerapan triage ESI di IGD	Kecepatan dalam melayani pasien dihitung sejak pasien tiba di IGD sampai dilakukan tindakan <i>Primary Survey</i>	1. Lembar observasi response time 2. Stopwatch	a. ESI 1 ≤ 0 menit b. ESI 2 ≤ 15 menit c. ESI 3 ≤ 30 menit d. ESI 4 ≤ 60 menit e. ESI 5 ≤ 120 menit	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat atau fenomena yang menunjukkan suatu yang dapat diamati dan nilainya berbeda-beda. Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu respons time penerapan triage esi di IGD.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data adalah dengan menggunakan lembar observasi response time penerapan triage esi yang terdiri dari informasi tentang responden yang terdiri dari kode responden, usia/umur, pendidikan, lama kerja, serta kolom-kolom berisikan nomor, tanggal observasi, waktu kedatangan pasien di IGD dalam WIB, response time penerapan triage esi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan, yaitu :

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari lapangan atau lokasi penelitian oleh peneliti sendiri, yaitu data pendidikan, lama kerja dan respons time penerapan triage esi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang bukan dari tangan pertama, dan tidak mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi atau data tersebut. Data sekunder yang akan dikumpulkan adalah data pendukung yang terkait dengan tujuan penelitian yang diperoleh dari literatur buku, internet, dan surat *survey* yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini data berisi tentang tanggal observasi, waktu kedatangan pasien, kategori ESI.

2. Prosedur pengambilan data melalui tahapan- tahapan sebagai berikut:
 - a. Tahap Persiapan
 - 1) Peneliti meminta izin dari Universitas Ngudi Waluyo tentang rekomendasi surat survei awal penelitian.
 - 2) Mengurus perijinan dengan cara peneliti datang langsung untuk menyerahkan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Direktur RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang.
 - 3) Menyampaikan surat ijin dari Direktur RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang kepada Kepala Ruang IGD sebagai bentuk koordinasi dan ijin pelaksanaan penelitian.
 - b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Peneliti bersama dengan 2 orang enumerator yang sudah dilatih, memberikan penjelasan tentang alur penelitian kepada seluruh perawat pelaksana di IGD RSD KRMT Wongsonegoro.
 - 2) Meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dibuktikan dengan penandatanganan lembar persetujuan menjadi responden.
 - 3) Peneliti/enumerator ikut berdinasi di IGD, pada saat ada pasien datang, maka peneliti/enumerator melakukan observasi pada perawat tentang respon time penerapan triage ESI.
 - 4) Peneliti/enumerator mencatat hasil pengamatan pada lembar observasi.

5) Setelah semua responden dilakukan pengamatan, maka pengambilan data selesai.

c. Tahap Pelaporan

Peneliti melakukan analisis hasil penelitian sesuai dengan lembar observasi yang diperoleh kemudian peneliti melakukan pengolahan data menggunakan program komputer.

H. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Data yang masih mentah (*raw data*) akan mengalami tahapan yang akan dilalui yaitu:

1. *Editing*

Memeriksa kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian data yang dilakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Proses editing ini dilakukan untuk memastikan dan meyakinkan bahwa data yang diperoleh sudah benar dan lengkap.

2. *Coding*

Data yang telah di kumpulkan kemudian di ubah ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode atau dilakukan scoring pada setiap pertanyaan yang sudah dijawab.

a. Tingkat Pendidikan

1) D3 Keperawatan = 1

2) Sarjana Keperawatan = 2

3) Profesi Ners = 3

b. Lama Bekerja

1) 1-5 Tahun = 1

2) 5-10 Tahun = 2

3) >10 Tahun = 3

c. Klasifikasi Pelayanan IGD

1) Anak =1

2) Bedah=2

3) Dalam=3

4) Ponsek=4

d. Respon Time penerapan Triase ESI

1) ESI 1 ≤ 0 menit

2) ESI 2 ≤ 15 menit

3) ESI 3 ≤ 30 menit

4) ESI 4 ≤ 60 menit

5) ESI 5 ≤ 120 menit

3. *Tabulating Data*

Membuat tabel dari hasil observasi yang telah dikategorikan yang sebelumnya telah dimasukkan dalam tabel pemindahan.

4. *Entry Data*

Memasukan data dari observasi dengan program komputerisasi. Data dikumpulkan kemudian diberi skor pada tiap butir soal dan dikelompokkan menurut kelompok masing-masing, kemudian selanjutnya dihitung.

I. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini meliputi analisa univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi tingkat pendidikan, lama kerja, response time penerapan triage ESI dan presentase dari setiap variabel.